ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3, No. 3, Desember 2023, Hal. 251-258
DOI: 10.30997/almujtamae.v3i3.6341

Pengembangan UMKM Keripik Pangsit Sentul Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Development of MSMEs Dumpling Chips Sentul in Improving the Community Economy

Siti Suhaeni[1], Lise Purnamasari[2]
[1a]Universitas Djuanda, Jl. Tol. Ciawi No.1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: sitisuhaeni79@gmail.com
[2]Universitas Djuanda, Jl. Tol. Ciawi No.1, Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: lise.purnamasari@unida.ac.id

(Diterima: 19-01-2023; Ditelaah: 10-07-2023; Disetujui: 31-12-2023)

Abstrak

Wilayah Kelurahan Pamoyanan merupakan kawasan permukiman penduduk yang cukup padat, dengan perkembangan masyarakat yang cepat. Hal ini dapat terlihat dengan mobilitas penduduk yang cukup tinggi, banyaknya pembangunan fisik dan non fisik. Segala aspek perkembangan tersebut berdampak juga pada perekonomian masyarakat Kelurahan Pamoyanan secara mikro. Khususnya para pelaku UMKM yang tidak mampu berkembang tanpa bantuan masyarakat sekitar. Menindaklanjuti kondisi tersebut, maka perlu perhatian lebih kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM dalam pendampingan usaha yang harus dijalankan dan bentuk bantuan seperti kegiatan pelatihan, pembelajaran dan pengembangan potensi individu yang dimiliki. Karena pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan tersendiri dibidang usaha, namun permasalahan lain adalah pemahaman mengenai cara dan strategi untuk mengembangkan potensi tersebut tidak diperhatikan dan dikembangkan dengan baik. Setelah diadakannya program pengembangan UMKM Keripik Pangsit Sentul ini, pelaku UMKM sedikit demi sedikit memahami bahwa pemasaran secara online itu sangatlah penting dan dapat mengaplikasikan media sosial untuk pemasaran yang lebih luas serta selalu memiliki ide untuk membuat inovasi produk.

Kata kunci*: Ekonomi Masyarakat, Keripik Pangsit, Pengembangan UMKM*

Abstract

Kelurahan Pamoyanan is a densely populated residential area, with rapid community development. This can be seen by the high mobility of the population, the many physical and non-physical developments. All aspects of this development also have an impact on the economy of the Pamoyanan Village community on a micro level. In particular, MSME players who are unable to develop without the help of the surrounding community. Following up on these conditions, it is necessary to pay more attention to the community, especially MSME actors, in assisting businesses that must be run and forms of assistance such as training activities, learning and developing their individual potential. Because basically everyone has their own abilities in the business sector, but another problem is that understanding of how and strategies to develop this potential is not well considered and developed. After the Sentul Dumpling Chips MSME development program was held, MSME players gradually understood that online marketing is very important and can apply social media for wider marketing and always have ideas for product innovation.

Keywords*: Community Economy, Dumpling Chips, MSME Development*

PENDAHULUAN

Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dilaksanakan untuk memenuhi salah satu tri dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin dan sebagai komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membentuk kehidupan masyarakat, utamanya di pedesaan. Bentuk pengabdian tersebut dilaksanakan dengan cara menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh di perkuliahan kepada masyarakat. Ilmu pengetahuan yang diterapkan adalah ilmu pengetahuan yang diperlukan oleh masyarakat atau yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang terjadi kehidupan masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai wujud rasa kepedulian dan tanggung jawab mahasiswa untuk memajukan bangsa dan negara di masa depan (Anwar & Qomarudin, 2021).

Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Pengembangan UMKM perlu diarahkan untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi menciptakan kesempatan kerja yang luas dan memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat disuatu wilayah (Rosmadi, 2019; Rohimah & Kurnia, 2021). Maka dari itu dengan adanya program ekonomi kreatif yang dilakukan diharapkan mampu merubah sedikit demi sedikit perekonomian masyarakat yang ada di Kelurahan Pamoyanan dengan mengadakan pengembangan UMKM untuk menjadikan wilayah tersebut memiliki usaha yang lebih beragam dengan memanfaatkan sumber daya alam dan media sosial sebagai media promosi yang mampu meningkatkan pendapatan serta memperkenalkan lebih luas suatu produk (Anggraeni et al., 2014).

Program Pengembangan UMKM Keripik Pangsit Sentul dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dipilih sebagai program utama dalam bidang ekonomi Islam. Pengembangan UMKM Keripik Pangsit Sentul merupakan kegiatan dalam membantu pembuatan produksi keripik pangsit sentul, mempromosikan produk, membuat inovasi produk baru serta memperluas perederan produk keripik pangsit sentul misalnya dengan kegiatan webinar, sosialisasi dan promosi. Promosi merupakan salah satu cara yang paling tepat dan cepat untuk memperkenalkan produk lebih luas kepada masyarakat dan calon konsumen yang berada di luar kelurahan pamoyanan atau bahkan hingga luar bogor. Promosi ini dapat dilakukan dengan beberapa media online seperti WhatsApp, Facebook, Instagram dan media media sosial lainnya (Utomo, 2017).

Wilayah Kelurahan Pamoyanan merupakan kawasan permukiman penduduk yang cukup padat, dengan perkembangan masyarakat yang cepat, hal ini dapat terlihat dengan mobilitas penduduk yang cukup tinggi, banyaknya pembangunan fisik dan non fisik. Segala aspek perkembangan tersebut berdampak pada perekonomian masyarakat Kelurahan Pamoyanan secara mikro juga. Tingginya kebutuhan ternyata tidak diikuti dengan munculnya alat pemuas kebutuhan yang setara. Penduduk terus bertambah dengan cepat, namun perkembangan fasilitas kehidupan dan lapangan pekerjaan tidak secepat perkembangan penduduk itu sendiri. Hal ini membuat perekonomian termasuk di Kelurahan Pamoyanan lamban bergerak.

Menindaklanjuti kondisi tersebut, maka perlu perhatian lebih kepada masyarakat Kelurahan Pamoyanan dalam pendampingan usaha yang harus dijalankan dan bentuk bantuan seperti kegiatan pelatihan, pembelajaran dan pengembangan potensi individu yang dimiliki. Karena pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan tersendiri dibidang usaha, namun permasalahan lain adalah cara dan strategi untuk mengembangkan potensi tersebut tidak diperhatikan dan dikembangkan dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan penulis berupa pengembangan pelaku UMKM dengan cara membantu pembuatan produksi keripik pangsit sentul demi mengefesiensikan waktu produksi, pemasaran secara online melalui media sosial, pemasaran langsung produk kepada konsumen, pembuatan logo produk, pengembangan melalui pembuatan inovasi produk baru serta mengenalkan produk keripik pangsit sentul melalui acara webinar.

Adapun lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan adalah Kampung Sawah Bera RT 01 RW 04 Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilih Kelurahan Pamoyanan karena kategori Kelurahan yang memiliki berbagai macam pelaku UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang. Berikut program kerja yang dilaksanakan.

Tabel 1. Program Kerja yang Akan Dilaksanakan

No.	Program Kerja	Uraian Program
1.	Pengembangan UMKM Keripik Pangsit Sentul dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat	Pengembangan UMKM dilakukan dengan membantu pembuatan produksi keripik pangsit sentul demi mengefesienkan waktu produksi, pemasaran secara Online melalui media sosial, pemasaran langsung produk kepada konsumen, pembuatan logo produk, pengembangan melalui pembuatan inovasi produk baru serta mengenalkan produk keripik pangsit Sentul melalui acara webinar. Tujuan Pengembangan UMKM tersebut yaitu untuk meningkatkan pendapatan penjualan pelaku UMKM yang ada di masyarakat kelurahan pamoyanan

HASIL & PEMBAHASAN

Pengembangan UMKM yang dihasilkan yaitu mampu membantu pembuatan produk dengan mengefesienkan waktu pembuatan produk sebelumnya, mampu meningkatkan pendapatan dan meningkatkan jumlah penjualan produk, mampu memperkenalkan produk Keripik Pangsit Sentul secara lebih luas dengan melakukan promosi online di media sosial, serta mampu memperkenalkan produk Keripik Pangsit Sentul secara lebih jelas di acara Webinar via *Zoom Meeting* dengan narasumber langsung oleh Pelaku UMKM yang bersangkutan.

Metode pelaksanaan yang dilakukan penulis berupa bantuan tenaga dalam membuat produksi keripik pangsit sentul, lalu mempromosikan produk via media sosial, memasarkan langsung produk kepada konsumen, pembuatan logo produk, serta mampu membantu dalam menyebarkan dan memperkenalkan produk keripik pangsit sentul melalui acara webinar. Program Pengembangan UMKM yang dapat membantu pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya dengan baik dan maju, yaitu dengan pengembangan pemasaran via online, yang dimana sebelumnya pelaku UMKM tidak melakukannya karena keterbatasan kemampuan dalam mengaplikasikannya. Lalu dengan pengembangan membuat inovasi produk yang dimana akan meningkatkan pendapatan baru pada pelaku UMKM, serta memperkenalkan produk keripik pangsit sentul secara meluas kepada masyarakat luar melaui acara webinar zia zoom meeting yang sebelumnya belum dilakukan oleh pelaku UMKM.

Peningkatan Ekonomi Masyarakat dengan Pengembangan Pelaku UMKM Keripik Pangsit Sentul di Kelurahan Pamoyanan Bogor dilaksanakan berdasarkan observasi bahwa masyarakat kampung sawah bera RT01 RW 04 ini khususnya pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan dalam mengembangan usahanya.

Adapun perubahan pasca pelaksanaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perubahan Pasca Pelaksanaan Pengabdian

No.	Keterangan	Pra Pelaksanaan	Pasca Pelaksanaan
1.	Pengaplikasian media sosial dalam melakukan promosi	Pengetahuan yang awam	Menumbuhkan pengetahuan baru
2.	Pelaksanaan Promosi	Melalui informasi orang ke orang	Dari informasi Media Sosial dan informasi orang ke orang
3.	Inovasi Produk Baru	Kurangnya pengetahuan dalam memanfaatkan SDA	Menambah pengetahuan dalam membuat inovasi produk baru yang berbahan Dasar dari Pepaya
4.	Pendaoatan	Pendapatan menurun karena efek masa pandemi.	Pendapatan sedikt meningkat karena pengembangan dalam promosi online dan inovasi produk baru.

Berikut tahap pelaksanaan program Pengembangan UMKM Keripik Pangsit Sentul:

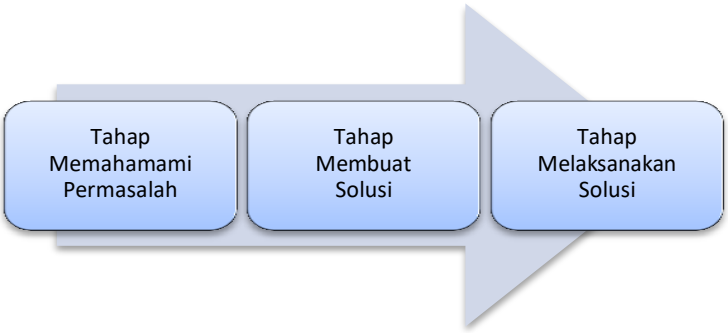

Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Program

1) Tahap Memahamami Permasalah

Dalam tahap ini penulis memahami permasalahan dengan melakukan survei kepada masyarakat sekitar Kp. Sawah Bera Kelurahan Pamoyanan khususnya pada pelaku UMKM yang ada dalam rangka melakukan identifikasi masalah pasa setiap pelaku UMKM yang ada. Sehingga penulis dapat merencanakan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah melakukan identifikasi ditemukan bahwa permasalahan yang ada pada Pelaku UMKM Kelurahan Pamoyanan adalah kurangnya pengetahuan untuk mengembangkan usahanya sehingga diperlukan pendampingan untuk meningkatkan potensi tersebut.

2) Tahap Membuat Solusi

Dalam tahap membuat solusi terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya:

a) Survei; Dalam tahap ini, penulis melakukan survei kepada beberapa pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Pamoyanan untuk melihat potensi berkembangnya UMKM yang ada. Pada tahap ini diperlukan sebagai langkah awal mengidentifikasi potensi UMKM yang dapat diedukasi dan memecahkan permasalahan dalam suatu masyarakat.
b) Perencanaan Pengembangan UMKM; Dalam tahap ini, Proses perencanaan dalam pengembangan UMKM dapat disesuaikan dengan tujuan yang akan dilaksanakan, dapat pula disesuaikan dengan keterbatasan yang ada, serta dapat dikembangkan sesuai dengan teknik dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM, demi tercapainya tujuan program yang akan dilaksankan.
c) Membuat Desain Logo Produk; Tahap ini merupakan komponen penting, desain dibuat sekreatif mungkin agar terlihat bagus dan menarik minat konsumen. Karena pada dasarnya logo adalah hak cipta yang pasti dimiliki oleh setiap produk.
d) Promosi Online; Promosi dilakukan di media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Karena dengan pemasaran menggunakan media sosial yang dimiliki akan mampu memperlihatkan dan memperkenalkan lebih luas produk kepada teman, saudara, atau masyarakat terdekat.
e) Memabantu Pembuatan Produk Keripik Pangsit Sentul; Tahap ini yaitu penambahan SDM dalam membuat produk, karena ketika promosi dan pemasaran online sudah dilakukan adapula penambahan pesanan produk setiap minggunya, jadi dalam mengefesienkan waktu produksi diadakannya bantu

membantu dalam pembuatan produk tersebut.

f) Pemasaran Produk; Tahap ini yaitu dimana bentuk pengembangan dengan cara memasarkan produk kepada konsumen yang dimana konsumen sudah memesannya diawal melalui sosial media atau secara langsung. Pemasaran dilakukan dengan sistem cod atau diantar ke rumah konsumen, tergantung jarak keberadaan rumahnya.
g) Pembuatan Inovasi Produk Baru Tahap pengembangan UMKM; selanjutnya yaitu membuat inovasi produk baru, yang di mana inovasi produk ini berasal dari bahan dasar pepaya. Tujuan pembuatan inovasi produk baru ini yaitu untuk menambah pemasaran dan pendapatan yang ada.
h) Pengenalan Produk lebih luas Pengenalan produk dilakukan dengan diadakannya Webinar yang dilakukan via Zoom Meeting pada hari Minggu tanggal 1 November 2020 pukul 10.00 s/d 11.30 WIB, pembahasan mengenai tema Webinar yaitu "Pengembangan Potensi Keripik Pangsit 'Sentul' dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Pamoyanan Bogor" yang dinarasuberi langsung oleh pelaku UMKM Keripik Pangsit Sentul yaitu Ibu Eah Holiah. Tujuan diadakannya webinar ini yaitu agar mampu membantu dan memperluas pengetauan secara langsung dari pemilik produk sentul ini. Yang dimana dapat meyakinkan masyarakat umum mengenai produk tersebut, dan membuat rasa penasaran sehingga tumbuh rasa ingin mencoba dan mengkonsumsi produk keripik pangsit sentul ini.

3) Tahap Melaksanakan Solusi

Tahap Pelaksanaan Solusi yang dilakukan dalam pengembangan UMKM Keripik Pangsit Sentul ini yaitu sebagai berikut:

a) Membantu pembuatan produk Keripik Pangsit Sentul yang dilakukan di rumah pelaku UMKM.

Bahan-bahan yang digunakan dalam membuat Kripik Pangsit Sentul yaitu sebagai beriku: Tepung Terigu, Tepung Tapioka, Masako, dan Minyak Goreng. Proses Pembuatan Keripik Pangsit Sentul, yaitu sebagai berikut:

1. Campurkan tepung terigu dan tepung tapioka lalu beri air dan aduk hingga merata hingga adonan bisa berbentuk bulat lonjong.
2. Potong-potong adonan yang sudah jadi menggunakan pisau.
3. Masukan kedalam mesin penggiling agar adonan yang sudah di potong menjadi gepeng dan sedikit tipis.
4. Jika adonan sudah menipis, maka selanjutnya dipotong menggunakan pisau dengan 2 sampai 3 bagian. Lalu siapkan lem yang terbuat dari campuran tepung tapioka dan minyak goreng, lalu oleskan campuran tepung tapioka dan minyak goreng secara merata kesemua bagian dan gulung.
5. Jika adonan sudah diberi lem dan digulung, lalu adonan yang sudang digulung di potong miring-miring menjadi beberapa bagian.
6. Jika sudah, lalu masukan ke penggilan kecil dan giling satu persatu hingga menjadi gepeng dan tipis.
7. Jika sudah selesai, tahap selanjutnya yaitu penggorengan. Panaskan minyak

diatas wajan, lalu masukan keripik pangsit sentul kedalam wajan, tunggu hingga warna berubah menjadi kecokelatan dan angkat lalu tiriskan. Jika sudah ditiriskan dan keripik pangsit sentul sudah dingin maka siap untuk dikemas dan dipasarkan.

b) Pembuatan kemasan dan logo produk
Berikut logo produk yang sudah dibuat leh tim pengabdian beserta pelaku UKM Keripik Pangsit Sentul.

Gambar 3. Logo Produk

c) Membuat Poster sebagai bahan untuk promosi di media sosial

Gambar 4. Poster Pemasaran Produk

d) Mempromosikan produk via media sosial atau pemasaran online melalui WhatsApp, Facebook dan Instagram
e) Pemasaran Produk kepada konsumen.

Gambar 5. Produk yang sudah siap dipasarkan

f) Pembuata inovasi produk baru yang berbahan dasar dari pepaya.

Gambar 6. Pembuatan Inovasi produk baru

g) Pengenalan produk lebih luas melalui acara webinar via *zoom meeting*.

Gambar 7. Webinar via *Zoom Meeting*

KESIMPULAN

Perekonomian masyarakat Kelurahan Pamoyanan Bogor masih perlu untuk ditingkatkan lagi khususnya pada pelaku UMKM yang ada. Karena dengan adanya Pengembangan UMKM tentunya dapat memberikan sedikit atau banyaknya manfaat dan pembelajaran yang didapatkan oleh pelaku UMKM khusunya pada pelaku UMKM Keripik Pangsit Sentul. Jika dilihat dari permasalahan yang ada pelaku UMKM sangat awam terhadap media sosial, perlu adanya pelatihan dan pembelajaran untuk bisa lebih membangun dan memiliki daya saing dalam memasarkan produknya secara online. Serta perlu juga pengenalan lebih luas terhadap produk yang dipasarkan dan inovasi terkait produk baru demi tercapainya penambahan pendapatan yang ada.

Setelah diadakannya program pengembangan UMKM Keripik Pangsit Sentul ini pelaku UMKM sedikit demi sedikit memahami bahwa pemasaran secara online itu sangatlah penting, dan semoga kedepannya dapat bisa belajar dan dapat mengaplikasikan media sosial untuk pemasaran yang lebih luas lagi. Serta selalu memiliki ide untuk membuat inovas produk demi memperbanyak minat konsumen yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, DKK. 2014. *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Inernal.* Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang

Anwar, S. S., & Qomaruddin S. (2021). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Produk Olahan Singkong. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 125–134. https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2934

Rohimah, S., & Tuti Kurnia. (2021). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Produk Olahan Keripik Kulit Singkong. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 11–18. https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i1.2914

Rosmadi, N. L. 2019. *Analisis Faktor-faktor Penunjang Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).* Hal 41-48. STIE Kridatama Bandung.

Utomo, N.M. 2017. *Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Tarakan.* Vo.13, No.2. Fakultas Ekonomi Universitas Borneo Tarakan